

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Motivasi dilihat pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi adalah dorongan yang menimbulkan perilaku tertentu yang terarah pada pencapaian suatu tujuan perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tersebut sangat tergantung dari motif yang dimilikinya. Motivasi dapat dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu: pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, jumlah tanggungan keluarga.

Motivasi orang tua dilihat dari sosial ekonomi pendidikan memperoleh hasil bahwa orang tua yang pendidikan terakhir SMP memiliki motivasi yang tinggi (79%) dan orang tua yang memiliki pendidikan terakhir SD juga masuk dalam kategori motivasi tinggi (77%) sama dengan orang tua yang tamatan SMA masuk dalam kategori motivasi tinggi (77%). Dalam hal motivasi tinggi menyekolahkan anak di perguruan tinggi di Desa Bagan Tujuh untuk menyekolahkan anak tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dalam hal motivasi menyekolahkan anak di perguruan tinggi. Pendapatan orang tua yang memiliki pendapatan tinggi Rp 2.000.000-2.500.000 masuk dalam kategori motivasi sangat tinggi, dan untuk pendapatan orang tua yang sedang, rendah, sangat tinggi motivasinya masuk dalam kategori tinggi. Jumlah tanggungan keluarga dalam motivasi menyekolahkan anak memperoleh hasil bahwa orang tua yang memiliki anak 1 termotivasi masuk

dalam kategori tinggi (78%) sedangkan orang tua yang memiliki tanggungan anak 2 termotivasi masuk dalam kategori sangat tinggi (79%) dalam menyekolahkan anak. Dan orang tua yang memiliki tanggungan anak 3 termotivasi masuk dalam kategori sangat tinggi (82%). Hal ini tidak dipengaruhi biaya atau pengeluaran yang akan dikeluarkan lebih banyak jika dibandingkan dengan orang tua yang memiliki tanggungan anak 1.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah di uraikan, maka dapat diambil beberapa saran yaitu:

1. Motivasi petani kelapa sawit dalam hal menyekolahkan anak sudah masuk dalam kategori tinggi di lihat dari aspek pendidikan orang tua yang memiliki tamatan SD tingkat motivasinya setara dengan tingkat pendidikan orang tua yang tamatan SMA. Sehubungan dengan itu sudah selayaknya tingkat pendidikan orang tua yang tamatan SMA seharusnya lebih tinggi lagi di bandingkan tingkat tamatan SD.
2. Motivasi petani kelapa sawit dalam hal pendapatan Sama hal nya dengan jumlah tanggungan keluarga lebih di tingkatkan untuk yang memiliki pendapatan tinggi lebih memotivasi untuk tingkat pendidikan anak. dan jumlah anak dalam hal motivasi tidak berpengaruh dengan jumlah tanggungan anak sekolah. maka dapat di perhatikan lagi tingkat motivasi orang tua dalam hal menyekolahkan anak di perguruan tinggi di Desa Bagan Tujuh.